

**BAHASA DAN GENDER:
FITUR BAHASA PADA KOLOM KOMENTAR DALAM
SEBUAH UNGGAHAN KASUS *SEXUAL HARASSMENT* DI TWITTER**

TESIS

Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Magister Humaniora pada
Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh

Suci Rengganis

2208574

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**BAHASA DAN GENDER:
FITUR BAHASA PADA KOLOM KOMENTAR DALAM
SEBUAH UNGGAHAN KASUS *SEXUAL HARASSMENT* DI TWITTER**

Oleh:
Suci Rengganis
Universitas Pendidikan Indonesia, 2024

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik Pascasarjana

© Suci Rengganis 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

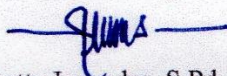
LEMBAR PENGESAHAN

SUCI RENGGANIS

**BAHASA DAN GENDER:
FITUR BAHASA PADA KOLOM KOMENTAR DALAM
SEBUAH UNGGAHAN KASUS *SEXUAL HARASSMENT* DI TWITTER**

disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing



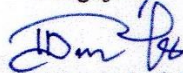
Prof. Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19721202 199903 2 001

Penguji I



Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum.
NIP. 19560807 198012 1 001

Penguji II



R. Dian Dia-an Muniroh, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 19811024 200501 2 001

Penguji III



Dr. Budi Herawan, S.Pd., M.P.C.
NIP. 19730807 200212 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19720916 200003 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “*Bahasa dan Gender: Fitur Bahasa pada Kolom Komentar dalam Sebuah Unggahan Kasus Sexual Harassment di Twitter*” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Suci Rengganis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “*Bahasa dan Gender: Fitur Bahasa pada Kolom Komentar dalam Sebuah Unggahan Kasus Sexual Harassment di Twitter*” dengan tepat waktu. Selawat serta salam selalu tertuju pada Nabi Muhammad Saw. yang dinantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Tesis ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyanggah gelar Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membantu penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada

1. Prof. Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum. selaku pembimbing tesis sekaligus pembimbing akademik penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan, serta kemudahan yang diberikan selama proses penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum., R. Dian Dia-an Muniroh, S.Pd., M.Hum., Ph.D., dan Dr. Budi Hermawan, S.Pd., M.PC. selaku penguji tesis. Penulis mengucapkan terima kasih atas saran dan arahan yang diberikan untuk kebaikan penelitian ini.
3. Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dalam memberikan kemudahan regulasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Senny Lusiyana, S.E. selaku Sekretaris Program Studi Linguistik. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan terkait administrasi studi dan informasi-informasi bermanfaat yang selalu diberikan.

5. Seluruh dosen dan staf Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mendukung dan memberikan kondisi lingkungan belajar yang nyaman bagi penulis.
6. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung setiap kegiatan yang penulis lakukan. Terima kasih sudah membiayai dan menjadi pendukung abadi selama penulis hidup sampai dengan detik ini. Tidak ada sesuatu yang dapat menjadi pengganti dari semua hal yang telah kalian berikan. Semoga Allah selalu menjaga dan memberikan segala yang terbaik untuk Ibu dan Bapak.
7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Linguistik yang saling memberikan dukungan serta saran terhadap proses penelitian ini. Terima kasih untuk diskusi yang bermanfaat dan segala masukan serta semangat yang telah kalian berikan kepada penulis.
8. Juicy Luicy Band yang lagu-lagunya selalu menemani penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Terima kasih telah menciptakan dan menyanyikan lagu-lagu yang *easy listening* sehingga mampu menambah semangat penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Diri sendiri yang telah berjuang sampai saat ini. Terima kasih sudah berusaha dan memberikan yang terbaik untuk kehidupan ini. Terima kasih karena memilih untuk terus berjuang meskipun semua hal yang terjadi tidaklah mudah.

**BAHASA DAN GENDER:
FITUR BAHASA PADA KOLOM KOMENTAR DALAM
SEBUAH UNGGAHAN KASUS *SEXUAL HARASSMENT* DI TWITTER**

ABSTRAK

Penggunaan fitur bahasa berbasis gender dalam berinteraksi masih dianggap memiliki pola yang biner, yaitu laki-laki menggunakan fitur bahasa laki-laki dan perempuan menggunakan fitur bahasa perempuan. Dalam media sosial, interaksi dapat dilakukan dengan saling memberi tanggapan melalui komentar-komentar pada sebuah unggahan. Komentar tersebut tentu berasal dari pengguna internet yang heterogen, baik latar belakang maupun jenis kelaminnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variasi penggunaan fitur bahasa dan kategorinya yang terdapat dalam komentar laki-laki dan perempuan pada sebuah unggahan kasus *sexual harassment* di Twitter. Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi bentuk realisasi dari fitur-fitur tersebut untuk mengetahui bentuk yang mewakili penggunaan fitur-fitur tersebut. Peneliti ingin mengetahui apakah pola penggunaan fitur bahasa pada laki-laki dan perempuan dalam penelitian sebelumnya masih terealisasi dalam interaksi *online* pada saat ini. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan sebuah unggahan kasus *sexual harassment* di Twitter sebagai sumber data. Data penelitian berupa komentar yang diberikan oleh laki-laki dan perempuan pada unggahan tersebut yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Proses identifikasi penggunaan fitur bahasa menggunakan teori Mulac, dkk (2001) tentang fitur bahasa laki-laki dan teori Lakoff (1985) tentang fitur bahasa perempuan. Adapun *Computer Mediated Discourse Analysis* (CMDA) digunakan sebagai istilah yang menjelaskan bahwa wacana interaksi dalam penelitian ini dimediasi oleh komputer (internet). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan fitur bahasa pada laki-laki dan perempuan dalam mengomentari kasus *sexual harassment* cenderung bervariasi. Perempuan cenderung menggunakan gaya bahasa yang tegas, sarkas, dan menunjukkan permusuhan (yang dianggap sebagai gaya bahasa laki-laki), meskipun terdapat beberapa komentar yang masih mempertimbangkan gaya bahasa perempuan pada umumnya. Begitu pula dengan laki-laki. Mereka cenderung menggunakan fitur bahasa laki-laki, seperti penghakiman dan sarkasme, meskipun tetap tidak terhindarkan dari penggunaan fitur bahasa perempuan. Temuan ini berlaku pada konteks unggahan *sexual harassment* dan mungkin akan memperoleh hasil yang berbeda pada unggahan dengan konteks yang berbeda pula. Dengan demikian, penelitian lanjutan dengan konteks unggahan yang berbeda diperlukan untuk memperluas kesimpulan dari pola penggunaan fitur bahasa pada laki-laki dan perempuan serta bentuk realisasinya dalam berinteraksi di media sosial pada saat ini.

Kata kunci: fitur bahasa laki-laki, fitur bahasa perempuan, *sexual harassment*, komentar, realisasi

**LANGUAGE AND GENDER:
LANGUAGE FEATURES IN THE COMMENT SECTION
OF A SEXUAL HARASSMENT POST ON TWITTER**

ABSTRACT

The use of gender-based language features in interaction is still considered to have a binary pattern, namely men using male language features and women using female language features. In social media, interaction can be done by responding to each other through comments on a post. The comments certainly come from heterogeneous internet users, both background and gender. This study aims to identify variations in the use of language features and their categories contained in male and female comments on a sexual harassment case post on Twitter. In addition, the researcher also identifies the form of realization of these features to find out the form that represents the use of these features. The researcher wants to know whether the pattern of using language features in men and women in previous studies is still realized in current online interactions. This research uses a descriptive qualitative design with an upload of a sexual harassment case on Twitter as the data source. Research data in the form of comments given by men and women on the upload were collected using observation and documentation techniques. The process of identifying the use of language features uses Mulac, et al's (2001) theory of male language features and Lakoff's (1985) theory of female language features. The Computer Mediated Discourse Analysis (CMDA) is used as a term that explains that the interaction discourse in this study is mediated by computer (internet). The results of the study show that the use of language features in men and women in commenting on sexual harassment cases tends to vary. Women tend to use a language style that is assertive, sarcastic, and shows hostility (which is considered a male language style), although there are some comments that still consider the language style of women in general. The same is true for men. They tend to use male language features, such as judgment and sarcasm, although it is still inevitable to use female language features. This finding applies to the context of sexual harassment posts and might get different results in posts with different contexts. Thus, further research with different upload contexts is needed to expand the conclusions of the patterns of language feature use in men and women and their realization in interacting on social media today.

Keywords: male language features, female language features, sexual harassment, comments, realization

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “*Bahasa dan Gender: Fitur Bahasa pada Kolom Komentar dalam Sebuah Unggahan Kasus Sexual Harassment di Twitter*” dengan tepat waktu. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Selama proses penelitian, penulis mendapat banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing sekaligus pembimbing akademik, ketua prodi, seluruh dosen Program Studi Magister Linguistik, teman-teman mahasiswa seperjuangan, serta berbagai pihak yang terkait dan telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka akan segala saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi positif bagi para pembaca.

Bandung, 20 Agustus 2024

Suci Rengganis

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
UCAPAN TERIMA KASIH	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Cakupan Penelitian	8
1.6 Struktur Penulisan Tesis	9
BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN SEBELUMNYA, DAN KERANGKA BERPIKIR	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Bahasa dan Gender dalam Sociolinguistik	11
2.1.1.1 Sociolinguistik	13
2.1.1.2 Bahasa dan Gender	14
1) Fitur Bahasa Laki-Laki	19
2) Fitur Bahasa Perempuan	21
2.1.2 CMDA (<i>Computer Mediated Discourse Analysis</i>)	27
2.1.3 Twitter – Media Sosial Populer Saat Ini.....	31
2.1.4 Konteks Media Sosial dan Penggunaan Bahasa	35

2.2 Penelitian Sebelumnya	37
2.3 Kerangka Berpikir	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Teknik Penelitian	43
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	44
3.2.2 Teknik Analisis Data	45
3.3 Instrumen	48
3.3.1 Instrumen Pengumpulan Data	49
3.3.2 Instrumen Analisis Data	50
3.4 Data dan Sumber Data	55
3.4.1 Data Penelitian.....	56
3.4.2 Sumber Data Penelitian	58
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Temuan	60
4.1.1 Perbedaan dan Kategori Fitur Bahasa pada Laki-Laki dan Perempuan	60
4.1.1.1 Perbedaan Fitur Bahasa pada Laki-Laki dan Perempuan	61
4.1.1.2 Kategori Fitur Bahasa pada Laki-Laki dan Perempuan	78
4.1.2 Bentuk Realisasi Berdasarkan Fitur-Fitur Bahasa pada Komentar Laki-Laki dan Perempuan	86
4.2 Pembahasan	101
1) Fitur dan Kategori Bahasa pada Laki-Laki dan Perempuan	101
2) Bentuk Realisasi Fitur-Fitur Bahasa pada Komentar Laki-Laki dan Perempuan	110
3) Twitter Sebagai Media Interaksi dan Komunikasi Berbasis <i>Online</i> Saat Ini	117
4) Penggunaan Bahasa dalam Mengomentari Kasus <i>Sexual Harassment</i> di Twitter	120

5) <i>Computer Mediated Discourse Analysis (CMDA)</i> dalam Analisis Penggunaan Bahasa Berbasis Gender	123
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	126
5.1 Simpulan	126
5.2 Implikasi	129
5.3 Rekomendasi	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik Laki-Laki dan Perempuan	15
Tabel 2.2	Fitur Bahasa Laki-Laki	19
Tabel 2.3	<i>Lexical Hedges of Filler</i> Mulac, dkk.	22
Tabel 2.4	Fitur Bahasa Daring Laki-Laki dan Perempuan	31
Tabel 3.1	Instrumen Pengumpulan Data	49
Tabel 3.2	Contoh Pengisian Instrumen Pengumpulan Data	49
Tabel 3.3	Instrumen Analisis Data Fitur Bahasa pada Laki-Laki	51
Tabel 3.4	Contoh Analisis Data Fitur Bahasa pada Laki-Laki	51
Tabel 3.5	Instrumen Analisis Data Fitur Bahasa pada Perempuan	52
Tabel 3.6	Contoh Analisis Data Fitur Bahasa pada Perempuan	52
Tabel 3.7	Instrumen Analisis Realisasi Fitur-Fitur Bahasa	54
Tabel 3.8	Contoh Analisis Realisasi Fitur-Fitur Bahasa	54
Tabel 3.9	Contoh Analisis Frekuensi Penggunaan Bentuk Realisasi Fitur Bahasa	55
Tabel 3.10	Beberapa Data Penelitian	58
Tabel 3.11	Identitas Sumber Data Penelitian	59
Tabel 4.1	Frekuensi Penggunaan Fitur Bahasa pada Laki-Laki dan Perempuan	63
Tabel 4.2	Kategori Fitur Bahasa pada Laki-Laki dan Perempuan	81
Tabel 4.3	Realisasi Fitur Bahasa <i>Judgemental Adjectives</i>	87
Tabel 4.4	Realisasi Fitur Bahasa <i>Directives</i>	91
Tabel 4.5	Realisasi Fitur Bahasa <i>Locatives</i>	91
Tabel 4.6	Realisasi Fitur Bahasa <i>"I" References</i>	92
Tabel 4.7	Realisasi Fitur Bahasa <i>References to Quantity</i>	93
Tabel 4.8	Realisasi Fitur Bahasa <i>Avoidance of Strong Swear Words</i>	94
Tabel 4.9	Realisasi Fitur Bahasa <i>Empaty Adjectives</i>	95
Tabel 4.10	Realisasi Fitur Bahasa <i>Intensifiers</i>	97
Tabel 4.11	Bentuk Realisasi Fitur Bahasa pada Komentar Laki-Laki dan Perempuan	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	41
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman (1992)	47
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Adaptasi Teori Miles dan Huberman (1992)	48
Gambar 3.3 Ilustrasi Perbandingan Jumlah Unggahan Komentar Laki-Laki dan Perempuan	58
Gambar 3.4 Tangkapan Layar Sumber Data Penelitian	59
Gambar 4.1 Frekuensi Penggunaan Fitur Bahasa pada Laki-Laki	64
Gambar 4.2 Frekuensi Penggunaan Fitur Bahasa pada Perempuan	65
Gambar 4.3 Frekuensi Kategori Fitur Bahasa pada Laki-Laki	81
Gambar 4.4 Frekuensi Klasifikasi Fitur Bahasa pada Perempuan	82

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F. dan J. M. G. A. (1982). *English Syntactic Structure Function and Categories in Sentence Analysis*. Oxford University Press.
- Alwasilah, A. C. (1990). *Sosiologi Bahasa*. Angkasa.
- Amielia, A. (2021). *SIKAP HOMOFOBIA KAUM MUSLIM PADA AKUN INSTAGRAM ISLAMI PENDUKUNG LGBT “@imaanlgbtqi” :Computer Mediated Discourse Analysis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Androutsopoulos, J. (2011). *From variation to heteroglossia in the study of computer-mediated discourse*. Oxford University Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Aslinda dan Syafyahya, L. (2014). *Pengantar Sociolinguistik*. PT Refika Aditama.
- Asmara, S., & Butsi, F. I. (2020). Twitter dan Public Sphere: Studi Fenomenologi Tentang Twitter Sebagai Media Alternatif Komunkasi Politik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 2(2), 75–84.
<http://ejurnal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/download/30/29>
- Auerbach, Carl F. & Silverstein, L. B. (2003). *An Introduction to Coding and Analysis Qualitative Data*. New York University Press.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *KBBI Daring*. Kemendikbud.
- Balai Bahasa. (2021). *Kamus Bahasa Jawa Indonesia*. Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Bogdan, R. C. dan B. K. S. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.
- Brizendine, L. (2006). *The Female Brain*. Transworld Publisher.
- Brown, G. dan G. Y. (1998). *Analisis Wacana (terjemahan)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Brown, N. J. (1998). *Women gender switching on the internet: A comparison of gendered communication styles*. Bowling Green State University.

- Cameron, D. (2010). *Gender*.
- Chaer, Abdul dan Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik*. PT Rineka Cipta.
- Coates, J. (2004). *Women, men and language : A sociolinguistic account of sex differences in language*. Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Edisi Keempat*. Pustaka Pelajar.
- Dardjowidjojo, S. (1985). Elemen dalam Wacana dan Penerapannya dalam Bahasa Indonesia. *Pusat Bahasa*.
- Dong, J. (2014). Study on Gender Differences in Language Under the Sociolinguistics. *Canadian Social Science*, 10(3), 92–96.
<https://doi.org/10.3968/4602>
- Eckert, P. & S. M. (2003). *Language and Gender*. Cambridge University Press.
- Fitzpatrick, N., & Donnelly, R. (2010). Do You See What I Mean ? ComputerMediated Discourse Analysis. *Learning, Teaching & Technology Centre*. <https://doi.org/10.4018/978-1-61520-879-1.ch004>
- Flynn. (1997). *Composing as a Women*. National Council of Teachers English.
- Georgieva, M. (2014). *Introducing Sociolinguistics*. [https://research.unisofia.bg/bitstream/10506/1209/1/Introducing SociolinguisticsMG.pdf](https://research.unisofia.bg/bitstream/10506/1209/1/Introducing%20SociolinguisticsMG.pdf)
- Gumperz, J. (1982). *Discourse Strategies*. Cambridge University Press.
- Halliday, MAK dan Hasan, R. (1985). *Language, Context, and Text: of Language in Social Semiotics Perspective*. Deakin University.
- Harahap, M. S. (2014). Kemerdekaan Pers Pada Orde Reformasi. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 9(2), 136–143.
- Herring, S. C. (1993). Gender and democracy in computer mediated communication. *Electronic Journal of Communication*, 3 (2).
<http://www.cios.org/EJCPUBLIC/003/2/00328.HTML>
- Herring, S. C. (1996). *Bringing familiar baggage to the new frontier: Gender differences in computer-mediated communication*. Allyn and Bacon, Inc.
- Herring, S. C. (2001). *Computer-Mediated Discourse*. Blackwell Publishing.
- Herring, S. C. (2003). Gender and Power in Online Communication. *Indiana University Bloomington*.

- Herring, S. C. (2004). Computer-mediated discourse analysis: An approach to researching online behavior. *Designing for Virtual Communities in the Service of Learning*, 338–376.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511805080.016>
- Herring, S. C. (2012). *Relevance in Computer-Mediated Conversation. Handbook of the Pragmatics of Computer Mediated Communication*. Mouton.
- Holmes, J. (1998). *Women's Talk: The Question of Sociolinguistics Universals*. Blackwell Publishing.
- Holmes, J. (2001). *An Introduction to Sociolinguistics 2 nd Edition*. Pearson Education Limited.
- Hymes, D. (1972). Models of the Interaction of Language and Social Life. In *Holt, Reinhart and Winston*.
- Iswatiningsih, D. (2016). Etnografi Komunikasi: Sebuah Pendekatan dalam Mengkaji Perilaku Masyarakat Tutar Perempuan Jawa. *Seminar Nasional Prasasti (Pragmatik: Sastra Dan Linguistik)*.
- Jinan, M., & Surakarta, U. M. (2015). New Media and the Shifting of Muslim Religious Authority in Contemporary. *Departement of Islamic Studies Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol. 2*(November 2012), 5–8.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kumparan.com. (2023). *Arti By One dalam Bahasa Gaul dan Contoh Kalimatnya*.
<https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/arti-by-one-dalam-bahasa-gaul-dan-contoh-kalimatnya-21o5V3LQQyc/2>
- Kuntjara, E. (2003). *Gender, Bahasa dan Kekuasaan*. Gunung Mulia.
- Kuntjara, E. dan A. L. (2000). Analisis Protokol Proses Membaca dan Menulis dalam Perspektif Gender. *PELLBA 13 Pusat Kajian Bahasa Dan Budaya Unika Atmajaya*.
- Lakoff, R. T. (1975). *Language and Woman's Place*. Harper & Row Publisher.
- Latifah. (2019). *Variasi Bahasa dalam Postingan Instagram Beauty Influencer: Analisis Bahasa dan Gender dengan Pendekatan Sociolinguistik*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Maujud, F., & Sultan. (2019). *Pragmatik : Teori dan Analisis Makna Konteks*

dalam Bahasa. 65.

- Miles, M. B. and M. H. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Course Book of New Method*. Saga Publications.
- Moeliono, Anton, dkk. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nevala, N. (2015). *FEMALE STYLE VS. MALE STYLE OR SOMETHING IN BETWEEN? A case study on gendered communication on the Humans of New York Facebook page*. November.
- Nugrahani, F. (2017). Penggunaan bahasa dalam media sosial dan implikasinya terhadap karakter bangsa. *Stilistika*, 3(1), 1–18.
<https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/stilistika/article/view/1/1>
- Nuralifa, Rahim, R. A., & Muhdina, D. (2021). Penggunaan Bahasa pada Media Sosial (Medsos): Studi Kajian Pragmatik. *Gema Wiralodra*, 12(2), 305–319.
<https://gemawiralodra.unwir.ac.id/index.php/gemawiralodra/article/view/188>
- Oakley, A. (1972). *Sex, Gender and Society*. Tample Smith.
- Pateda, M. (2015). *Sosiolinguistik*. Angkasa.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1939). *Baoesastra Djawa*. J.B Wolters.
- Prayitno, H. J. (2016). *Studi Sosiopragmatik*. Muhammadiyah University Press.
- PUTRI, M. D. (2022). Twitter sebagai Media Pemecahan Kesenyapan pada Korban Kekerasan dan Pelecehan Seksual (Analisis Konten pada Tagar #SayaJuga di Utas Akun @tunggalp). *Skripsi Universitas Sriwijaya*.
<https://repository.unsri.ac.id/88089/>
- Putri, R. D. (2023). *EKSPLORASI TUTURAN EKSPRESIF BESERTA RESPONSNYA PADA KOMENTATOR SPORTAINMENT: Suatu Kajian Sosiopragmatik*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rhein Rahmahsya Reshany, & Santi Indra Astuti. (2023). Media Sosial Twitter sebagai Sarana Mendiskusikan Kasus Kekerasan Seksual. *Bandung Conference Series: Journalism*, 3(1), 34–43.

<https://doi.org/10.29313/bcsj.v3i1.6224>

- Roqib, M. (2003). *Bahasa Arab dalam Perspektif Gender*.
- Sari, I. P. (2020). *Variasi Bahasa dalam Caption Instagram: Analisis Bahasa dan Gender dengan Pendekatan Sociolinguistik*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sikwan, A. (2006). Peran Media Massa dalam Kehidupan Masyarakat Pada Masa Orde Baru. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru.
- Sukarnyana, dkk. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. UM Press.
- Sumarsono. (2014). *Sociolinguistik*. Pustaka Pelajar.
- Tannen, D. (1994). *Gender and Discourse*. Oxford University Press.
- Triwijati, N. K. E. (2015). Pelecehan Seksual : Tinjauan Psikologis. *Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Dan Savy Amira Women's Crisis Center*, 20(4), 303–306.
- Wardhaugh, Ronald., Fuller, J. M. (2021). *An Introduction to Sociolinguistics*. Wiley Blackwell.
- Wardhaugh, R. (1998). *An Introduction to Sociolinguistics*. Blackwell Publishers Ltd.
- Wodak, R. (2015). *Gender and Language: Cultural Concerns*. 9, 698–703.